

EFEKTIFITAS PENERAPAN PEMBELAJARAN DENGAN SISTEM BLOK JURUSAN TEKNIK MEKANIK OTOMOTIF DI SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN.

THE EFFECTIVENESS OF THE APPLICATION OF THE BLOCK SYSTEM LEARNING IN THE DEPARTEMENT OF AUTOMOTIVE MECHANICAL ENGINEERING AT SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN.

Oleh:

Yossy Howard Ratu dan Tawardjono Us
Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif FT UNY
yossyhwr.d.yh@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah (1) Mengetahui implementasi sistem blok, (2) Mengetahui kualitas hasil pembelajaran melalui sistem blok, (3) Mengetahui kesiapan siswa, guru dan sekolah dalam penyusunan program pembelajaran sistem blok yang meliputi penyusunan program semester dan jadwal praktik, (4) Mengetahui tingkat efektifitas pelaksanaan pembelajaran sistem blok di program keahlian otomotif SMK Muhammadiyah Prambanan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru SMK Muhammadiyah Prambanan, tempat dilaksanakan penelitian, arsip dan dokumen. Teknik pengumpulan data adalah wawancara mendalam, observasi langsung dan mencatat dokumen. Hasil penelitian diketahui bahwa: (1) implementasi sistem blok pada program keahlian otomotif di SMK Muhammadiyah Prambanan termasuk dalam kategori baik dengan presentase 87,5%, (2) kualitas hasil pembelajaran melalui sistem blok pada program keahlian otomotif di SMK Muhammadiyah Prambanan termasuk dalam kategori baik dengan presentase 70%, (3) kesiapan siswa dikategorikan baik dengan presentase 75%, kesiapan guru dikategorikan baik dengan presentase 75%, kesiapan manajemen sekolah dikategorikan cukup baik dengan presentase 66,67%, (4) Tingkat efektifitas pelaksanaan pembelajaran sistem blok pada program otomotif di SMK Muhammadiyah Prambanan termasuk dalam kategori cukup efektif dengan presentase 60%.

Kata kunci : Tingkat efektifitas pembelajaran siswa otomotif pada SMK Muhammadiyah Prambanan.

ABSTRACT

This study aims to investigate: (1) the implementation of the block system (2) the quality of the learning outcomes through the block system, (3) the readiness of the students, teacher, and school in the planning of the block system learning program comprising the semester program and the practicum schedule, and (4) the effectiveness level of the implementation of the block system learning in the Automotive Expertise Program of SMK Muhammadiyah Prambanan. This was a descriptive study employing the qualitative approach. The data sources in the study were the teachers at SMK Muhammadiyah Prambanan, conducted a study, archives, and documents. The data were collected through indepth interviews, direct observations, and documentation. The results of the study are as follows. (1) The implementation of the block system in the Automotive Expertise Program of SMK Muhammadiyah Prambanan is good with a percentage of 87.5%. (2) The quality of the learning outcomes through the block system in the Automotive Expertise Program of SMK Muhammadiyah Prambanan is good with a percentage of 70%. (3) The students' readiness is good with a percentage of 75%, the teachers' readiness is fairly good with percentage of 66.67%. (4) The implementation of the block system learning in the Automotive Expertise Program of SMK Muhammadiyah Prambanan is fairly effective with a percentage of 60%.

keywords: the effectiveness level of automotive students' learning at SMK Muhammadiyah Prambanan.

PENDAHULUAN

Ada tiga aspek yang membedakan anak didik yang satu dengan yang lainnya, yaitu aspek intelektual, psikologi dan biologis. Ketiga aspek tersebut diakui sebagai akar permasalahan yang melahirkan bervariasinya sikap dan tingkah laku anak didik di sekolah. Hal itu pula yang menjadi tugas cukup berat bagi guru dalam mengelola kelas dengan baik. Keluhan-keluhan guru sering terlontar hanya karena masalah sukarnya mengelola kelas. Akibat kegagalan guru mengelola kelas, tujuan pengajaran pun sukar untuk dicapai. Mengaplikasikan beberapa prinsip pengelolaan kelas adalah upaya lain yang tidak bisa diabaikan. Efektivitas pembelajaran merupakan salah satu komponen yang banyak menjadi sorotan. Efektivitas dapat dinyatakan sebagai tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan dan sasarnya. Sutikno (2005:88) mengemukakan bahwa pembelajaran efektif merupakan suatu pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk dapat belajar dengan mudah, menyenangkan, dan dapat mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan. Dengan demikian, pembelajaran dikatakan efektif apabila tujuan dari pembelajaran tersebut tercapai.

Evaluasi pembelajaran merupakan suatu proses untuk mendapatkan informasi tentang hasil pembelajaran. Dengan demikian fokus evaluasi pembelajaran adalah pada hasil, baik hasil yang berupa proses maupun produk. Informasi hasil pembelajaran ini kemudian dibandingkan dengan hasil pembelajaran yang telah ditetapkan. Jika hasil nyata pembelajaran sesuai dengan hasil yang ditetapkan, maka pembelajaran dapat dikatakan efektif. Sebaliknya, jika hasil nyata pembelajaran tidak sesuai dengan hasil pembelajaran yang ditetapkan, maka pembelajaran dikatakan kurang efektif. Pendidik menggunakan berbagai alat evaluasi sesuai karakteristik kompetensi yang harus dicapai oleh siswa.

Kelas X di SMK Prambanan terdiri dari 4 kelas yaitu kelas X TKA, X TKB, X TKC, dan X TKD. Masing-masing kelas tersebut terdiri dari 36 siswa. Berdasarkan dari observasi yang dilakukan selama kegiatan program pengalaman lapangan (PPL) rata-rata partisipasi dalam pembelajaran dan ketuntasan hasil belajar masih tergolong cukup baik, terutama pada mata pelajaran Alat ukur dengan standar kompetensi melakukan pengukuran pada alat dan komponen otomotif. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan prosentase ketuntasan siswa sebesar 93,5%, sementara SMK Muhammadiyah Prambanan menetapkan kriteria ketuntasan

minimal sebesar 75. Menurut wawancara yang dilakukan pada saat PPL, tingkat ketuntasan siswa yang cukup tinggi tersebut dipengaruhi oleh motivasi para siswa pada saat mengikuti proses belajar mengajar.

Salah satu komponen yang penting dalam sistem pelaksanaan pendidikan adalah bagaimana meningkatkan kualitas pembelajarannya. Berdasarkan wawancara dan observasi awal dalam pelaksanaan pembelajaran di SMK Muhammadiyah Prambanan yang semula menggunakan jadwal harian biasa kurang efektif terutama untuk mata pelajaran praktik yaitu 30 menit untuk persiapan awal (ganti pakaian, persiapan alat dan benda kerja) sehingga waktu praktik berkurang dan juga kadang benda kerja berserakan karena menunggu waktu satu minggu lagi untuk dikerjakan. Sehingga sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran, SMK Muhammadiyah Prambanan mencoba menerapkan pembelajaran Sistem Blok dalam penjadwalan proses belajar mengajar dengan pergantian jam pelajaran baik mata pelajaran normatif, adaptif maupun produktif. Pembelajaran Sistem Blok akhir-akhir ini mulai banyak diterapkan di beberapa SMK. Pada Sistem Blok proses pembagian jadwal pelajaran didasarkan pada jumlah jam akumulasi yang telah ditentukan pada silabus

(kurikulum) dengan asumsi jumlah jam pelajaran akumulasi tidak boleh kurang dari jumlah jam pelajaran akumulasi yang telah ditentukan di silabus (kurikulum). Untuk penentuan banyaknya jam pada mata diklat produktif dengan pergantian job, yaitu penentuan jumlah jam yang disesuaikan dengan pekerjaan yang dilaksanakan sampai selesai.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Fokusnya adalah penggambaran secara menyeluruh tentang bentuk, fungsi, dan makna ungkapan larangan. Hal ini sejalan dengan pendapat Bogdan dan Taylor (1975) dalam Moleong (2002: 3) yang menyatakan "metodologi kualitatif" sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Dengan kata lain, penelitian ini disebut penelitian kualitatif karena merupakan penelitian yang tidak mengadakan perhitungan. Pendekatan kualitatif ini, akan menyampaikan uraian-uraian mengenai strategi komunikasi serta dampak yang dihasilkan secara mendalam dan sistematis, berupa analisis dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumen-

dokumen lainnya yang berasal dari sumber yang dapat dipercaya.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah Prambanan. Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah Prambanan beralamat di Gatak, Bokoharjo, Prambanan, Sleman, Yogyakarta kode pos 55572, Telp. (0274) 496170. Waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan Oktober 2014 sampai selesai.

Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti tidak menentukan jumlah sampel. Peneliti lebih cenderung untuk memilih informan yang dianggap mengetahui informasi dan permasalahannya secara mendalam dan dapat dipercaya untuk menjadi sumber data yang mantap. Teknik ini dikenal dengan nama *Purposive Sampling* bahkan didalam pelaksanaan pengumpulan data, pilihan informan dapat berkembang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan peneliti dalam mengelola data.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan

metode observasi, dokumentasi, wawancara.

Metode observasi, data tentang kegiatan pelaksanaan proses pembelajaran dengan sumber data guru pelajaran otomotif.

Metode dokumentasi, digunakan untuk meneliti dan mengetahui data-data tentang perencanaan proses pembelajaran dan penilaian hasil belajar

Metode wawancara, digunakan untuk mengetahui hal-hal atau informasi yang lebih mendalam dari sumber data.

Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (1986: 126) instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi dan wawancara.

Teknik Analisis Data

Adapun langkah-langkah dalam analisis proses pembelajaran sistem blok meliputi sebagai berikut:

Analisis data observasi dan dokumentasi meliputi. (a) Menentukan tingkat skor untuk masing-masing aspek yang dibandingkan relevansinya. (b) Menghitung frekuensi

untuk tiap-tiap aspek yang dibandingkan pada masing-masing indikator.

(c) Menghitung skor yang diperoleh ke dalam bentuk persentase. Teknik ini sering disebut dengan teknik deskriptif kualitatif dengan perhitungan persentase. Sugiyono (2011: 169) menyatakan bahwa penelitian yang dilakukan pada populasi (tanpa diambil sampelnya) jelas akan menggunakan statistik deskriptif dalam analisisnya, sedangkan yang termasuk dalam statistik deskriptif salah satunya adalah perhitungan persentase.

Adapun rumus untuk analisis deskriptif persentase adalah:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f = skor total yang diperoleh
 N = skor maksimal yang seharusnya didapat
 p = angka persentase (Anas Sudijono, 2011: 43).

(d) Menganalisis data penelitian dengan menggunakan analisis persentase. Kemudian hasil persentase ditafsirkan dalam bentuk kualitatif dengan mengacu pada pembagian kategori oleh Suharsimi Arikunto (1992: 208).

Analisis data hasil wawancara dianalisis secara deskriptif untuk melengkapi data dari hasil dokumentasi, yaitu dengan cara mengatur dan mengelompokkan sesuai dengan aspek yang diamati.

Menjabarkan tingkat kesesuaian pada perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian hasil belajar pembelajaran sistem di SMK Muhammadiyah Prambanan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan Secara Keseluruhan Dari Masing-masing Aspek

1. Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah Prambanan

Hasil semua aspek yang ada pada Siswa Kelas X dalam persentase sistem Implementasi Pembelajaran sistem blok Sebagai Upaya Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran otomotif Kelas X Program Keahlian Otomotif SMK Muhammadiyah Prambanan dapat diketahui dalam Tabel dibawah ini :

Tabel. 1. Kriteria tingkat kesesuaian

Persentase (%)	Kualifikasi
76 > persentase ≤ 100	Sangat sesuai
56 > persentase ≤ 75	Sesuai
40 ≥ persentase ≤ 55	Kurang sesuai
persentase < 40	Tidak sesuai

Tabel.2 Hasil prosentase aspek-aspek pada siswa kelas X

n o	Aspek-Aspek	Baik(%)	Cukup(%)	Kurang(%)
1.	Informasi sistem	75%	25%	-
2.	blok	42,86	42,86	14,2
	Kondisi	%	%	8%
3.	pelaksanaan	70%	30%	-
4.	sistem blok			
5.	Kualitas	75%	25%	
	pembelajaran	66,67	33,33	-
	Kesiapan siswa	%	%	-
	dengan sistem blok			
	Kelebihan sistem blik			
	Jumlah	329,53	156,19	14,2
		%	%	8%
	Rata-rata	65,90	31,24	2,86
		%	%	%

2. Guru Program Keahlian Otomotif SMK Muhammadiyah Prambanan

Hasil semua aspek yang ada pada guru program keahlian otomotif dalam prosentase Pembelajaran sistem blok Sebagai Upaya Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Otomotif Kelas X Program Keahlian Otomotif SMK Muhammadiyah Prambanan dapat diketahui dalam Tabel dibawah ini :

Tabel 3. Hasil prosentase aspek-aspek pada guru program keahlian otomotif.

No	Aspek-Aspek	Baik (%)	Cukup (%)	Kurang (%)
1.	Informasi sistem	75%	25%	-
2.	blok	50%	42,86%	14,29%
	Kondisi	70%	30%	-
3.	pelaksanaan			
4.	sistem blok	75%	25%	
	Kualitas	66,67%	33,33%	-
5.	pembelajaran			-
	Kesiapan siswa			
	dengan sistem blok			
	Kelebihan sistem blik			
	Jumlah	329,53	149,04	14,29%
		%	%	
	Rata-rata	67,33%	29,81%	2,86%

3. Ketua Program Keahlian Otomotif SMK Muhammadiyah Prambanan

Hasil semua aspek yang ada pada Siswa Kelas X dalam prosentase Pembelajaran sistem blok Sebagai Upaya Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Otomotif Program Keahlian Otomotif SMK Muhammadiyah Prambanan dapat diketahui dalam Tabel dibawah ini :

Tabel 4. Hasil prosentase aspek-aspek pada ketua program keahlian otomotif.

n o	Aspek-Aspek	Baik (%)	Cukup (%)	Kurang (%)
1.	Informasi sistem	100%	-	-
2.	blok	66,67%	33,33%	-
	Kesiapan manajemen sekolah dengan sistem blok.	70%	30%	
3.	Kelebihan sistem blok			-
	Jumlah	329,53	156,19	14,28
		%	%	%
	Rata-rata	65,90%	31,24%	2,86
				%

4. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SMK Muhammadiyah Prambanan

Hasil semua aspek yang ada pada Siswa Kelas X dalam prosentase Pembelajaran *block system* Sebagai Upaya Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Otomotif Kelas X Program Keahlian Otomotif SMK Muhammadiyah Prambanan dapat diketahui dalam Tabel dibawah ini :

Tabel 5. Hasil prosentase aspek-aspek pada wakil kepala sekolah.

n o	Aspek-Aspek	Baik (%)	Cukup (%)	Kurang (%)
1.	Informasi sistem blok	100%	-	-
2.	Kesiapan manajemen sekolah dengan sistem blok.	66,67 %	33,33 %	-
3.	Kelebihan sistem blok	66,67 %	33,33 %	-
Jumlah		233,34 %	66,66 %	-
Rata-rata		77,78 %	22,22 %	-

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa Implementasi Pembelajaran sistem blok sebagai upaya meningkatkan Efektifitas Pembelajaran otomotif kelas X Program Keahlian Otomotif SMK Muhammadiyah Prambanan telah berhasil.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

(a)Implementasi pembelajaran sistem blok di Program Keahlian Otomotif SMK Muhammadiyah Prambanan dikategorikan baik dengan presentase rata-rata 87,5% dan kondisi pelaksanaan sistem blok dikategorikan pelaksanaannya cukup baik dengan presentase rata-rata 46,43%. (b)Kualitas hasil pembelajaran otomotif melalui sistem blok dikategorikan pelaksanaannya baik dengan presentase rata-rata 70%. (c)Kesiapan siswa dikategorikan pelaksanaannya baik dengan presentase rata-rata 75%, kesiapan guru dikategorikan pelaksanaannya baik dengan presentase ratarata 75% an kesiapan manajemen sekolah dikategorikan pelaksanaannya cukup baik dengan prosentase rata-rata 66,67%. (d)Tingkat efektivitas pelaksanaan pembelajaran sistem blok di Program Keahlian Otomotif

SMK Muhammadiyah Prambanan dikategorikan cukup efektif dengan prosentase rata-rata 60%. (e)Faktor-faktor penghambat dan cara penyelesaiannya dalam pelaksanaan pembelajaran sistem blok pada peningkatan efektifitas pembelajaran di Program Keahlian Otomotif SMK Muhammadiyah Prambanan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Anas Sudijono. (2006). *Peengatar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lexy J., Moleong. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Mustafa, Hasan. 2000. *Teknik Sampling*. Bandung: Alfabeta.
- Suryosubroto, B. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.